

## **ABSTRAK**

### **Studi tentang Perilaku Agresif Siswa di Sekolah (Studi Kasus terhadap Siswa SMP Negeri 1 Singkarak)**

**Oleh: Yoshi Restu**

Tingkah laku negatif bukan merupakan ciri perkembangan remaja yang normal, remaja yang berkembang akan memperlihatkan perilaku yang positif. Kenyataannya sekarang ini sebagian remaja menunjukkan perilaku negatif. Salah satu perilaku negatif yang ditunjukkan remaja adalah perilaku agresif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai perilaku agresif siswa yang terkait dengan jenis perilaku agresif siswa, faktor penyebab perilaku agresif siswa dan upaya yang dilakukan guru BK/ konselor untuk mengatasi perilaku agresif siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap perilaku agresif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singkarak, yang berjumlah tiga orang. Teknik analisis data dengan cara Reduksi Data, Penyajian Data dan *Conclusion Drawing/verivication*.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Dari ketiga subjek yang diteliti ternyata ketiga subjek berperilaku agresif, yaitu adanya tingkah laku yang ditunjukkan, tujuan untuk melukai atau mencelakakan, adanya individu yang menjadi pelaku dan individu yang menjadi korban serta ketidakinginan si korban menerima tingkah laku si pelaku. Perilaku agresif ketiga subjek terdiri dari agresif fisik, verbal dan terhadap benda, (2) Dari enam faktor yang peneliti teliti, terdapat empat faktor yang menjadi penyebab terjadinya perilaku agresif dari ketiga subjek, yaitu frustrasi, kekuasaan dan kepatuhan, provokasi dan suhu udara, (3) Penyebab siswa berperilaku agresif juga dapat dilihat dari hasil AUM Umum ketiga subjek, (4) Berdasarkan hasil sosiometri, dapat dilihat hubungan sosial ketiga subjek kurang baik, karena dipilih oleh teman dekatnya saja dan masih terdapat hubungan yang klik, (5) Bantuan layanan BK yang dapat diberikan terkait dengan perilaku agresif siswa adalah memberikan bantuan berupa layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, konseling individual dan bimbingan kelompok, yang terkait dengan perilaku agresif siswa, sehingga siswa mampu mengurangi dan menjauhkan diri dari perilaku agresif, misalnya memberikan materi layanan informasi tentang perilaku agresif, sehingga siswa dapat memahami dan mengurangi tentang perilaku agresif.